
ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PEMATANGSIANTAR

Eve Ida Malau

Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

Email : eveidamalau@gmail.com*

Informasi	Abstract
Volume : 1	<i>Economic growth is a change in economic conditions which is characterized by an increase in the production capacity of goods and services during a certain period and can be interpreted as contributing to regional income. The aim of this research is to analyze the effect of economic growth on local original income. This research was conducted in the city of Pematangsiantar. Secondary data used in this research is data on economic growth and realization of regional original income for 2012-2021 which comes from the official website of the Central Statistics Agency (BPS). The data analysis used is simple linear regression analysis. The data analysis tools used in this research are the normality test, simple linear regression, t test, and coefficient of determination. The results of this research show that economic growth has an effect on local original income in the city of Pematangsiantar as indicated by the economic growth value of $t_{count} = 5.711 > t_{table} = 2.306$ with a significance level of 0.05. The magnitude of the influence of economic growth is 80.3%, while 19.7% is influenced by other variables.</i>
Nomor : 2	
Bulan : November	
Tahun : 2024	
E-ISSN : 3062-9624	

Keywords: *Economic growth, Local Original Income, Regional Income*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan kondisi ekonomi yang ditandai dengan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa selama periode tertentu dan dapat diartikan akan memberikan kontribusi pada pendapatan daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian ini dilakukan di kota Pematangsiantar. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi dan realisasi pendapatan asli daerah tahun 2012-2021 yang berasal dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kota Pematangsiantar yang ditunjukkan oleh nilai pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar $t_{hitung} = 5,711 > t_{tabel} = 2,306$ dengan taraf signifikan 0,05. Besarnya pengaruh pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 80,3% sedangkan sebesar 19,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Daerah*

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah memberikan gambaran bagi masyarakat mengenai besarnya produk berupa barang atau jasa yang dihasilkan masyarakat. Pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengelola sumber daya yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Kebijakan ini disebut sebagai desentralisasi fiskal. Desentralisasi fiskal dapat memberikan kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan daerah, namun disisi lain dapat memunculkan persoalan baru, hal ini dikarenakan tingkat kesiapan fiskal daerah yang berbeda-beda.¹²³

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan atau kemajuan pembangunan ekonomi di suatu daerah pada periode tertentu, angka pertumbuhan ekonomi dihitung dari perubahan produk domestik regional bruto (PDRB) pada harga konstan dari tahun ke tahun.⁴ Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.⁵ Pertumbuhan ekonomi juga merupakan proses kenaikan output perkapita yang diproksi dengan produk domestik regional bruto (PDRB) yang digunakan untuk mengukur total nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu daerah.⁶⁷

¹ Maulida Tahar, Afrizal dan Zakhiya, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah', *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, 12.1 (2011), pp. 88-99.

² Hermansyah, Haryadi, and Siti Hodijah, 'Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Mediator Studi Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi', *Khajarah Intelektual*, 8.2 (2024), pp. 136-50.

³ Hani Puspitasari, Mohammad Khusaini, and Farah Wulandari Pangestuty, 'Analisis Pendapatan Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Melalui Belanja Modal Kawasan Gerbangkertosusila', *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 8.2 (2023), pp. 171-87, doi:10.33105/itrev.v8i2.487.

⁴ Tahar, Afrizal dan Zakhiya.

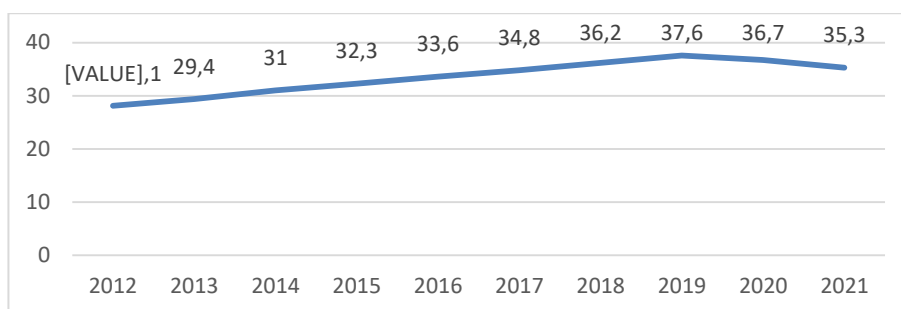
⁵ Jefri Alfin Sinaga, Elidawaty Purba, and Pawan Darasa Panjaitan, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simalungun', *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.*, 2.1 (2022), pp. 40-48, doi:10.55606/optimal.v2i1.741.

⁶ Romi Daniel Tuwo, Debby Christina Rotinsulu, and George M.V Kawung, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Minahasa', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21.4 (2021), pp. 79-90 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/36445>>.

⁷ Elidawaty Purba and Ekayanty Manurung, 'Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pematang Siantar', *Jurnal Ekuilnomi*, 5.1 (2023), pp. 1-8, doi:10.36985/ekuilnomi.v5i1.493.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dicerminkan dari angka produk domestik regional bruto (PDRB).⁸ Produk domestik regional bruto merupakan jumlah nilai tambah bruto dari produk di setiap sektor ekonomi pada suatu daerah. Namun demikian, laju pertumbuhan ekonomi sebagai bagian dari hasil pembangunan ekonomi belum tentu disertai dengan menurunnya tingkat pengangguran. Sehingga naiknya pertumbuhan ekonomi yang terjadi tidak otomatis menandakan terjadinya kenaikan kesempatan kerja dan naiknya pendapatan masyarakat.⁹

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Pematangsiantar



Pada gambar 1 diatas, menunjukkan pertumbuhan ekonomi kota Pematangsiantar mengalami peningkatan dari tahun 2012 s/d 2019 sebesar 37,6 dan mengalami penurunan di tahun 2020-2021 sebesar 35,3. Pada periode ini tidak hanya kota Pematangsiantar yang mengalami resesi ekonomi atau penurunan tingkat perekonomian, melainkan perekonomian secara global yang disebabkan wabah *Covid-19*.

Berbagai sektor ekonomi yang memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di kota Pematangsiantar adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalan; industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang; kontruksi; perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estat; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; jasa Pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.¹⁰

⁸ AR Rahmah and Basri Zein, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1.1 (2016), pp. 213–20.

⁹ Herlan Firmansyah and others, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah Dan Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02.01 (2022), pp. 43–61 <<https://jurnal.unsur.ac.id/Elecosy/Article/View/2013/1565>>.

¹⁰ BPS Kota Pematangsiantar, *Produk Domestik Regional Bruto Kota Pematangsiantar Menurut Lapangan Usaha, Sustainability (Switzerland)*, 2021 <<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng>>.

Upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari kebijakan fiskal pemerintah daerah untuk membiayai belanja daerah. Sumber keuangan utama daerah yang digunakan untuk membiayai belanja daerah adalah pendapatan daerah yang terdiri dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Berdasarkan pada UU No. 33 tahun 2004 pasal 1, pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan asli daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Dana perimbangan adalah pendapatan yang diperoleh dari penerimaan pajak bumi dan bangunan baik dari pedesaan, perkotaan, pertambangan sumber daya alam dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Lain-lain pendapatan daerah yang sah adalah pendapatan daerah dari sumber lain seperti sumbangan pihak ketiga kepada daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹¹¹²

Pertumbuhan ekonomi yang baik selayaknya akan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah. Beberapa penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Kerinci.¹³ Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Simeule¹⁴, dan penelitian yang dilakukan di daerah Kabupaten eks Karisidenan Pati.¹⁵ Sebaliknya terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan dan penurunan pada jumlah produk

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

¹¹ Erdi Adyatma, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi', *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4.2 (2015), pp. 190-205.

¹² Joni Fernandes and Megi Laila Putra, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada 19 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat', *Menara Ekomi*, 8.1 (2022), pp. 18-29.

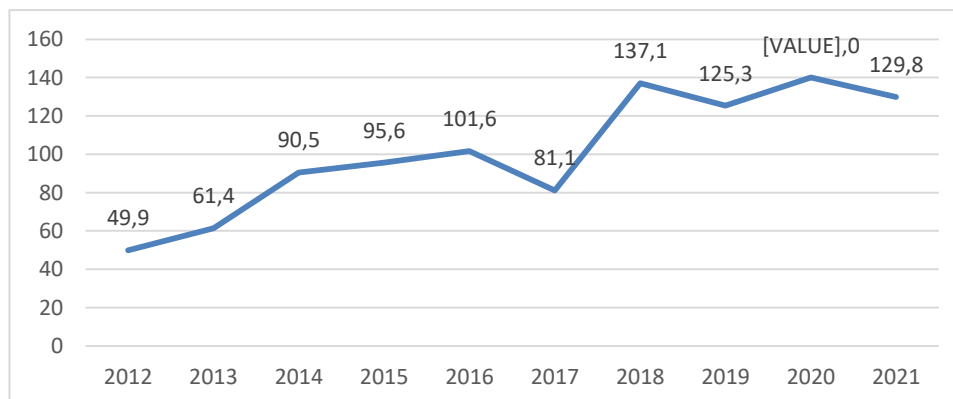
¹³ Dewi Ernita, 'Analisis Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci', *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1.1 (2021), pp. 63-73.

¹⁴ Hijri Juliansyah and Sulkadria, 'Pengaruh Total Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simeulue', *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 01.02 (2018), pp. 58-64 <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional>.

¹⁵ Dimas Priyono and Herniwati Retno Handayani, 'Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Eks Karisidenan Pati Tahun 2012 - 2018', *Diponegoro Journal of Economics*, 10.2 (2021), pp. 1-10 <<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>>.

domestik regional bruto tidak memiliki efek pada pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Timur.¹⁶ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat.¹⁷

Gambar 2. Pendapatan Asli Daerah Kota Pematangsiantar



Pada gambar grafik 2 diatas, pendapatan asli daerah di kota Pematangsiantar tahun 2012 s/d 2021 mengalami kondisi yang fluktuatif. Pendapatan asli daerah terendah terjadi pada tahun 2017 dan penerimaan pendapatan asli daerah tertinggi pada tahun 2018 sebesar 137,1 dan tahun 2020 yang mencapai 140,0. Pendapatan asli daerah (PAD) bersumber dari pengelolaan sumber daya daerah.

Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat, maka semakin tinggi pula kemampuan masyarakat untuk membayar pungutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Hal ini akan meningkatkan sumber penerimaan daerah dan tentu saja akan membuat penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) semakin tinggi. Pendapatan asli daerah (PAD) yang tinggi selanjutnya akan digunakan oleh pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan publik yang memadai.¹⁸ Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kota Pematangsiantar.

B. METODE PENELITIAN

¹⁶ Faishal Fadli, 'Adakah Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah?', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 16.2 (2017), pp. 62-73, doi:10.20961/jiep.v16i2.2312.

¹⁷ Rukmi Juwita and Annisa Widia, 'Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat', *Land Journal*, 3.1 (2022), pp. 69-76, doi:10.47491/landjournal.v3i1.1750.

¹⁸ Suebah and Iba Gunawan, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Serang', *Journal Management Retail*, 02.1 (2022), pp. 54-77 <<https://doi.org/10.47080/jumerita.v2i%601.1941>>.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena menyajikan data berupa angka-angka, menganalisis data menggunakan angka dan statistik serta menampilkan hasil penelitian dalam bentuk angka. Sampel dari penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Pematangsiantar pada tahun 2012 s/d 2021. Data penelitian bersumber dari situs Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar (<https://siantarkota.bps.go.id>).

Penelitian ini menggunakan data yang diolah dengan SPSS 30, dimana persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Pertumbuhan Ekonomi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui suatu data ditinjau dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif ini adalah pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah (PAD). Gambaran statistik deskriptif disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Ekonomi	10	28089278	37646294	33493020.70	3213695.430
PAD	10	49915366	140047128	101224104.10	31557760.052
Valid N (listwise)	10				

Sumber. Output Pengolahan SPSS 30

Berdasarkan Tabel , diketahui nilai minimum dari pertumbuhan ekonomi adalah 28089278, sementara nilai maksimum dari pertumbuhan ekonomi adalah 37646294. Rata-rata pertumbuhan ekonomi adalah 33493020,70, dengan standar deviasi 3213695,430. Diketahui nilai minimum dari PAD adalah 49915366, sementara nilai maksimum dari PAD

adalah 140047128. Rata-rata PAD adalah 101224104,10, dengan standar deviasi 31557760,052.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Data diolah dengan menggunakan uji Statistik Nonparametik *Kolmogorov Smirnov*. Data yang berdistribusi normal adalah jika nilai *asymptotic significant* lebih dari 0,05 (0,5%). Uji normalitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14005849.38429862
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.177
	Negative	-.189
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber. Output Pengolahan SPSS 30

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Statistik Nonparametik Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), dimana nilai ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan pada tabel analisis regresi sederhana berikut ini.

Tabel 3. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-193503.533373	518210.15911		-3.734	.006		

	Pertumbuhan Ekonomi	8.800	1.541	.896	5.711	<,001	1.000	1.000
a. Dependent Variable: PAD								

Sumber. Output Pengolahan SPSS 30

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, persamaan regresi linier sederhana disusun sebagai berikut.

$$Y = -1935 + 8,800X$$

Persamaan regresi linier sederhana ini, diketahui:

- a. Nilai konstanta sebesar -1935, menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan ekonomi konstan, maka pendapatan asli daerah di kota Pematangsiantar adalah -1935.
- b. Koefisien pertumbuhan ekonomi sebesar 8,800 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% akan meningkatkan pendapatan asli daerah di kota Pematangsiantar sebesar 8,800.

Uji Statistik t

Uji hipotesis yang selanjutnya dilakukan adalah uji statistik t untuk mengetahui pengaruh dari variabel pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah. Pengolahan uji statistik t yang telah dilakukan sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Statistik t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-193503	518210		-3.734	.006		
	Pertumbuhan Ekonomi	8.800	1.541	.896	5.711	<,001	1.000	1.000
a. Dependent Variable: PAD								

Sumber. Output Pengolahan SPSS 30

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki nilai $t_{hitung} = 5,711 > t_{tabel} = 2,306$ dengan taraf signifikan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kota Pematangsiantar.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah. Pengolahan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.896 ^a	.803	.778	14855446.614	.803	32.615	1	8	<.001
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi									
b. Dependent Variable: PAD									

Sumber. Output Pengolahan SPSS 30

Berdasarkan tabel diatas diketahui R Square sebesar 0,803 yang dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pendapatan asli daerah sebesar 80,3% dan sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB) yang dihasilkan suatu daerah dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi yang beragam dapat memberikan kontribusi peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB) yang berarti sejalan dengan peningkatan pendapatan asli daerah di kota Pematangsiantar.

Pertumbuhan ekonomi di kota Pematangsiantar dari tahun 2012-2019 menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif. Hal ini memang ditandai dari sektor perdagangan dan jasa yang berkembang di kota Pematangsiantar. Berbagai produk yang dihasilkan pada sektor ekonomi menjadi indikator peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga masyarakat memiliki partisipasi yang besar dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah di kota Pematangsiantar melalui pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ernita (2021) dan Dimas & Herniwati (2021) dimana produk domestik regional bruto (PDRB) sebagai indikator pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

D. KESIMPULAN

Dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kota Pematangsiantar. Pengaruh positif yang ditunjukkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat di kota Pematangsiantar.

Saran yang disampaikan adalah bahwa kota Pematangsiantar masih memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah sehingga dibutuhkan akuntabilitas dan transparansi Pemerintah daerah kota Pematangsiantar dalam mengelola keuangan daerah sesuai dengan kebutuhan publik. Hal ini akan turut memotivasi masyarakat dalam meningkatkan sektor ekonomi kota Pematangsiantar. Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya dapat menambah variabel seperti inflasi dan pertumbuhan penduduk untuk mendukung serta menguatkan hasil penelitian ini.

E. REFERENSI

- Adyatma, Erdi, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi', *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4.2 (2015), pp. 190–205
- BPS Kota Pematangsiantar, *Produk Domestik Regional Bruto Kota Pematangsiantar Menurut Lapangan Usaha*, 2021.
- Elidawaty Purba, and Ekayanty Manurung, 'Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pematang Siantar', *Jurnal Ekuilnomi*, 5.1 (2023), pp. 1–8, doi:10.36985/ekuilnomi.v5i1.493
- Ernita, Dewi, 'Analisis Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci', *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1.1 (2021), pp. 63–73
- Fadli, Faishal, 'Adakah Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah?', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 16.2 (2017), pp. 62–73, doi:10.20961/jiep.v16i2.2312
- Fernandes, Joni, and Megi Laila Putra, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada 19 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat', *Menara Ekomi*, 8.1 (2022), pp. 18–29
- Firmansyah, Herlan, Ayu Nadia Anjani, Diana Nurdianti, Laila Nur Amalia Danu Miharja, Neta Agustina, and Hamid Hariadi, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah Dan Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02.01 (2022), pp. 43–61

<<https://jurnal.unsur.ac.id/Elecosy/Article/View/2013/1565>>

- Hermansyah, Haryadi, and Siti Hodijah, 'Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Mediator Studi Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi', *Khajanan Intelektual*, 8.2 (2024), pp. 136–50
- Jefri Alfin Sinaga, Elidawaty Purba, and Pawan Darasa Panjaitan, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simalungun', *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.*, 2.1 (2022), pp. 40–48, doi:10.55606/optimal.v2i4.741
- Juliansyah, Hijri, and Sulkadria, 'Pengaruh Total Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simeulue', *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 01.02 (2018), pp. 58–64
<http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional>
- Juwita, Rukmi, and Annisa Widia, 'Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat', *Land Journal*, 3.1 (2022), pp. 69–76, doi:10.47491/landjournal.v3i1.1750
- Priyono, Dimas, and Herniwati Retno Handayani, 'Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Eks Karisidenan Pati Tahun 2012 - 2018', *Diponegoro Journal of Economics*, 10.2 (2021), pp. 1–10
<<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>>
- Puspitasari, Hani, Mohammad Khusaini, and Farah Wulandari Pangestuty, 'Analisis Pendapatan Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Melalui Belanja Modal Kawasan Gerbangkertosusila', *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 8.2 (2023), pp. 171–87, doi:10.33105/itrev.v8i2.487
- Rahmah, AR, and Basri Zein, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1.1 (2016), pp. 213–20
- Suebah, and Iba Gunawan, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Serang', *Journal Management Retail*, 02.1 (2022), pp. 54–77
<<https://doi.org/10.47080/jumerita.v2i%601.1941>>
- Tahar, Afrizal dan Zakhiya, Maulida, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah', *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, 12.1 (2011), pp. 88–99
- Tuwo, Romi Daniel, Debby Christina Rotinsulu, and George M.V Kawung, 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Minahasa', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21.4 (2021), pp. 79–90
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/36445>>
- Biro Pusat Statistik Kota Pematangsiantar, "Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah"
<https://siantarkota.bps.go.id/>.
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.